

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan kualitas sebuah lembaga pendidikan, karena kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu lembaga pendidikan, untuk itu dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan, kepemimpinan pendidikan yang efektif akan memberikan dasar dan menempatkan tujuan pada posisi penting untuk merubah norma-norma dalam program pembelajaran, meningkatkan produktifitas, dan mengembangkan pendekatan-pendekatan yang kreatif untuk mencapai hasil yang maksimal dan program institusi pendidikan.<sup>1</sup>

Keberhasilan manajemen lembaga pendidikan bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai seorang manajer dan pemimpin dalam lembaga pendidikan, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memahami semua kebutuhan sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua kelancaran dan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan, baik pengelolaan administrasi, proses pembelajaran, pengadaan sarana dan prasarana serta membangun iklim budaya yang kondusif pada semua elemen lembaga pendidikan. Untuk hal itu, kepala sekolah harus menjadi

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 172.

seorang panutan bagi setiap orang di sekolahnya dikarenakan kepala sekolah harus memiliki visi, misi, dan motto yang jelas, tepat sasaran, dan menarik. Selain itu, kepala sekolah dalam mengelola peserta didik juga harus memahami apa saja tugas dan peran yang harus dilakukan oleh sekolahnya agar sekolahnya bisa menjadi contoh oleh sekolah lain dalam hal positif.

Kepala sekolah adalah salah satu komponen pokok pendidikan yang paling berpengaruh dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Sebagai seorang pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, ia harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas kepala sekolah memiliki hubungan yang erat dengan berbagai aspek kehidupan sekolah, yaitu disiplin, tertib, iklim budaya sekolah dan perilaku peserta didik.<sup>2</sup>

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di sekolah. Adanya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi profesional yang baik dan tenaga pengajar yang kemampuannya masih kurang dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran akan mempengaruhi proses belajar mengajar, karena tenaga pendidik harus mampu mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan optimal. Tenaga pendidik adalah unsur utama dalam memberikan pengaruh terhadap mutu pendidikan dengan tanpa mengesampingkan faktor-faktor yang lainnya

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 24-25.

yang juga mempunyai pengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian tenaga pendidik harus dikembangkan secara baik dan optimal agar mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam kualitas pendidikan saat ini memiliki banyak problem yang berkembang, seperti rendahnya kualitas lulusan dari pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia diakibatkan salah satunya adalah dari pengelolaan manajemen sekolah yang tidak efektif. proses pendidikan yang kurang maksimal dan rendahnya kompetensi tenaga pendidik. Proses pendidikan di sekolah terletak ditangan guru, bagaimana melaksanakan pembelajaran, penguasaan materi, pembuatan media pembelajaran, komunikasi dengan peserta didik, memberi motivasi belajar, dan efektif dalam mengelola kelas. Jika guru tidak memiliki kompetensi profesional dan kemampuan yang tinggi dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang pendidik maka kualitas pembelajaran dan pendidikan semakin rendah dan tujuan yang telah ditetapkan sekolah tidak akan bisa terwujud.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah harus menempatkan guru pada jabatan profesional dengan membenahi pendidikanya, pembiayaan proses belajar mengajar dan pengembangan kompetensi guru menjadi prioritas sekolah. Membuat kinerja guru, perbaikan sistem, memberi sanksi kepada guru yang tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya dengan baik, dan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, sebab untuk manajemen peserta didik perlu pendidik yang professional. Peran kepala sekolah dalam menyediakan

fasilitas pembelajaran. melakukan pelatihan dan pembinaan pertumbuhan jabatan guru, dan dukungan profesionalitas lainnya menjadi kegiatan positif bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik.<sup>3</sup>

Peran kepala sekolah *educator* yaitu peran kepala sekolah sebagai pendidik atau guru. Kepala sekolah harus memberikan teladan yang baik di sekolah dan luar sekolah agar bisa menjadi contoh bagi para bawahannya dan peserta didiknya. *Manager* berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai seorang manajer. Kepala sekolah harus bisa mengelola, merancang, memahami analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*). Dengan begitu kepala sekolah bisa menjadi seorang manajer yang handal. Administrator yaitu berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai seorang penyusun organisasi dimana dalam menyusun organisasi sekolah terdapat berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah secara spesifik.<sup>4</sup>

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai *Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leadership, dan Motivator* (EMASLIM). Hal ini sesuai dengan pendapat Murniati, bahwa peran kepala sekolah adalah sebagai "(1) pendidik (*educator*), (2) supervisor, (3) pemimpin (*leader*), (4) manajer, (5) administrator (6) inovator dan (7) motivator.

---

<sup>3</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 93.

<sup>4</sup> Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 107-110.

Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Sebagai kepala sekolah di tuntut untuk mampu melakukan sebuah perubahan dan terobosan guna peningkatan mutu dan kualitas sekolah.

Adapun pendapat Daryanto, kepala sekolah setidaknya harus memiliki tujuh peran di sekolahnya, antara lain: kegiatan mengatur proses belajar mengajar, kegiatan mengatur kesiswaan, kegiatan mengatur personalia, kegiatan mengatur peralatan pengajaran, kegiatan mengatur dan memelihara gedung dan perlengkapan sekolah, kegiatan mengatur keuangan sekolah, kegiatan mengatur hubungan antara sekolah dengan masyarakat.<sup>5</sup>

Pertama, Kegiatan mengatur proses belajar mengajar berkaitan dengan bagaimana jalannya pembelajaran di kelas antara guru dan murid.

Kedua, ada kegiatan mengatur kesiswaan yaitu berkaitan dengan tugas wakil kepala kesiswaan dimana dalam hal ini bagaimana seorang wakil kepala kesiswaan merancang tentang tata tertib sekolah, bagaimana cara agar peserta lain tertarik untuk daftar dan sekolah di sekolah tersebut.

Ketiga, ada kegiatan mengatur peralatan pengajaran yaitu berkaitan erat dengan tugas wakil kepala sarana & prasarana dimana dalam

---

<sup>5</sup> M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 80.

menjalankan tugasnya yaitu memastikan bahwa sarana dan prasarana di sekolah bisa terpenuhi, menyimpan sarana sekolah di ruang tata usaha guna jika perlengkapan di kelas sudah habis.

Keempat, kegiatan mengatur dan memelihara gedung dan perlengkapan sekolah dimana dalam menjalankan tugasnya yaitu untuk tidak merusak segala fasilitas yang ada di sekolah. Misalnya, seperti untuk tidak mencoret-coret kursi dan meja di kelas, selalu menjaga kebersihan di sekolah, membuang tempat sampah yang sudah disediakan oleh sekolah, dan lain sebagainya.

Kelima, mengatur keuangan sekolah yang berkaitan dengan wewenang komite sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, komite sekolah memiliki tugas yaitu menampung biaya sekolah dari yang perbulan atau per semester.

Keenam, kegiatan mengatur hubungan antara sekolah dan masyarakat. Maksud dari kegiatan mengatur hubungan antara sekolah dan masyarakat yaitu bagaimana sekolah bisa bekerja sama dengan baik antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar.

Dengan begitu sekolah bisa mendapatkan nilai positif jika sudah bisa bekerja sama dengan baik oleh masyarakat sekitar sekolah. Adapun ruang lingkup peran kepala sekolah yaitu peran kepala sekolah dalam perencanaan, peran kepala sekolah dalam pembinaan, peran kepala sekolah dalam pengorganisasian, dan peran kepala sekolah dalam pengevaluasian.

Manajemen peserta didik merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan erat dengan bagaimana cara merancang, mengelola, dan mengevaluasi yang semuanya berkaitan dengan peserta didik.

Adapun penjelasan mengenai peserta didik merupakan seorang individu atau kelompok yang memiliki tugas dan peran dalam belajar di sekolah atau di rumah dan cenderung masih dalam proses untuk mencari minat dan bakat atau keinginan tujuan hidup guna dapat tumbuh dengan baik.

Adapun menurut Jahari manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pelayanan individual, dan pengawasan misalnya seperti pengembangan keseluruhan minat, kemampuan, dan kebutuhan sampai matang mendapatkan ilmu dan pembelajaran pendidikan di sekolah.<sup>6</sup>

Selain itu, menurut Daryanto dan Suwardi fungsi manajemen peserta didik dapat dikelompokkan kedalam tiga bagian meliputi, sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi individualitas peserta didik, dari segi sosial, aspirasi, kebutuhan, dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.<sup>11</sup> Dan yang selanjutnya ada tujuan dari manajemen peserta didik. Tujuan dari manajemen peserta didik menurut Ali Imron yaitu mengelola dan

---

<sup>6</sup> Jaja Jahari & Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2013), 17

mengatur kegiatan peserta didik di sekolah agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah.<sup>7</sup>

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan aman, tertib, dan damai sehingga dapat memberikan kontribusi bagi tujuan sekolah yang sudah ditetapkan dan tujuan pendidikan secara keseluruhan dan tepat sasaran. Pentingnya manajemen peserta didik bukan hanya berpengaruh pada masa depan peserta didik, namun juga berpengaruh pada orang terdekatnya misal orang tua dan guru.

Pentingnya manajemen peserta didik dapat dibuktikan dengan generasi-generasi sekarang dan selanjutnya. Di sekolah, manajemen peserta didik selalu menjadi bahan diskusi oleh kepala sekolah dan semua guru. Bukan hanya di sekolah, di lembaga nasional seperti Kemendiknas pun juga membahas mengenai pentingnya manajemen peserta didik.

Pentingnya membahas manajemen peserta didik menurut Ali Imron ada pada tujuan khusus yaitu meningkatkan pengetahuan, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), menyalurkan aspirasi, mengembangkan minat dan bakat peserta didik, dan mengembangkan keterampilan dan psikomotorik peserta didik.<sup>8</sup>

Disini peneliti akan melakukan penelitian di SMKN 2 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Veteran No.7, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114.

---

<sup>7</sup> Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah (Malang: Bumi Aksara, 2012), 11.

<sup>8</sup> Ibid, 13.

Peneliti memutuskan untuk memilih lokasi ini berdasarkan seluruh pertimbangan antara lain letak tempat yang *strategis*, ketertarikan untuk meneliti, ciri khas sekolah, dan koherensi dengan topik penelitian. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja peran kepala sekolah dalam mengelola peserta didik guna meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 2 Kota Kediri.

Sukses atau tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah, terutama di SMK banyak sekali program keahlian yang di kelolanya. Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah.

Oleh karena itulah, peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah kejuruan, melalui peningkatan Manajemen Sumber Daya Manusia. Yang harus dilaksanakan. Maka segala potensi yang dimilikinya dapat digunakan dengan semaksimal mungkin sehingga akan lahir out put pendidikan sekolah yang

bermutu dan berkualitas serta menghasilkan peserta didik yang terampil dan berpotensi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengorganisasian peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri ?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pembinaan peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri ?
4. Bagaimana peran kepala sekolah dalam evaluasi peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penulisan proposal ini adalah:

1. Dapat mengetahui kepala sekolah dalam perencanaan manajemen peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri.
2. Dapat mengetahui cara kepala sekolah dalam pengorganisasian peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri.
3. Dapat mengetahui cara pembinaan kepala sekolah dalam mengelola peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri.

4. Dapat mengetahui proses kepala sekolah dalam evaluasi pengelolaan peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori bidang mengelola manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Dan diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah berupa ilmu pengetahuan tentang bagaimana inovasi peran kepala sekolah terhadap manajemen peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri.
2. Secara Pratis
  - a. Bagi kepala Sekolah: Sebagai bahan pertimbangan dan bahan pembahasan terkait bagaimana teknik atau mengelola sekolah agar dapat meningkatkan mutu sekolah yang baik.
  - b. Bagi guru: Sebagai bahan rujukan untuk menjadi guru yang professional, diharapkan dapat memperoleh gambaran atau menambah inovasi tentang bagaimana sistem pembelajaran yang tepat sasaran terutama dalam hal praktik, Sekaligus dapat mengembangkan minat belajar siswa.
  - c. Bagi peneliti lain: Menjadi bahan rujukan pada penelitian di konteks yang sama.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilaksanakan. Dari penelitian terdahulu, peneliti dapat menemukan beberapa judul yang memiliki konteks sama seperti judul penelitian peneliti, yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan Di Smp Islam Al-Ulum Terpadu Medan” dimana penelitian ini membahas cara meningkatkan kualitas lulusan peserta didik di lihat dari kualitas sumber daya manusia yang ada di sekolahan.<sup>9</sup>

Kemudian jurnal lain yang berkaitan dengan jurnal penelitian peran kepala sekolah, peneliti mengambil salah satu jurnal yang berjudul pembinaan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan karya Aulia Nursyifa dan Nurzaman. Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa pembinaan kepala sekolah sebagai faktor penentu peningkatan mutu pendidikan dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang ada di sekolah.<sup>10</sup>

Ria Sita Ariska, E-jurnal dengan judul “Manajemen kesiswaan”. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuklinggau dengan meneliti kegiatan manajemen kesiswaan dari perencanaan manajemen kesiswaan, mekanisme penerimaan siswa baru, proses seleksi dan kegiatan orientasi

---

<sup>9</sup> Hasrian Rudi Setiawan “*Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan Di Smp Islam Al-Ulum Terpadu Medan*” 2020.

<sup>10</sup> Aulia Nursyifa Dan Nurzaman “*Pembinaan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*” 2019.

siswa, proses pembagian ruang kelas dan kelompok belajar, pembinaan siswa, monitoring dan evaluasi mengenai realisasi manajemen kesiswaan.<sup>11</sup>

Terdapat perbedaan dan kesamaan antar dengan judul proposal penulis yaitu:

1. Skripsi Hasrian Rudi Setiawan dengan skripsi penulis dapat terlihat perbedaannya dari judul penelitiannya yakni Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan Di Smp Islam Al-Ulum Terpadu Medan, Adapun persamaan diantara keduanya yaitu membahas tentang manajemen peserta didik.
2. Skripsi Aulia Nursyifa dan Nurzaman dengan skripsi penulis dapat terlihat perbedaannya dari variabelnya yakni pembinaan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Adapun persamaan yang terdapat diantara keduanya yaitu membahas mengenai pembinaan kepala sekolah.
3. Dari E-Jurnal, Ria Sita Ariska dengan skripsi penulis dapat terlihat perbedaannya dari variabelnya yakni Manajemen kesiswaan. Adapun persamaan yang terdapat diantara keduanya yaitu membahas mengenai Manajemen peserta didik/kesiswaan.

---

<sup>11</sup> Ria Sita Ariska, *Manajemen Kesiswaan*, 6 (November, 2015).